

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm 13) pendekatan kualitatif karena berlandaskan pada filsafat pospositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif.

Pada penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana peran lingkungan sekolah dalam penggunaan pola komunikasi yang digunakan anak dengan hambatan pendengaran saat pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi akan dianalisis dalam bentuk deskriptif.

3.2 Subyek Penelitian dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa, orang tua siswa dan wali kelas 4. Subyek pertama berinisial MWA yang bersekolah di SLB Hasrat Mulia kelas 4. MWA memiliki tingkat kehilangan pendengaran yang ringan, kemampuan komunikasinya masih kurang karena MWA memiliki pembendaharaan kata yang minim. MWA akan lebih paham ketika berkomunikasi menggunakan oral. Subyek kedua berinisial A yang bersekolah di SD Tuna Mandiri Cijerah. A memiliki tingkat kehilangan pendengaran yang ringan, kemampuan komunikasinya sudah bagus dan berkomunikasi selalu menggunakan oral karena orang tua mengajarkan A berkomunikasi menggunakan oral.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di rumah masing-masing dan dua sekolah yang berbeda, siswa MWA di SLB Hasrat Mulia dan siswa A di SD Tuna Mandiri Cijerah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.1.1 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017, hlm 317) mengatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data wawancara diklasifikasi menjadi tiga bagian, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti sudah merancang informasi yang akan didapat.

Pertanyaan wawancara akan diajukan kepada guru kelas dan orang tua murid tentang penggunaan pola komunikasi seperti oralisme, bahasa isyarat dan komunikasi total di sekolah.

3.1.2 Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2017, hlm 310) menyatakan bahwa, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi diklasifikasi menjadi tiga bagian, yaitu observasi partisipasif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini akan menggunakan observasi terus terang dan tersamar. Peneliti akan berterus terang bahwa kegiatan yang dilakukan adalah penelitian.

Kegiatan observasi akan dilakukan di sekolah dan dilakukan kepada guru kelas dan anak dengan hambatan pendengaran tentang penggunaan pola komunikasi seperti oralisme, bahasa isyarat, dan komunikasi total di sekolah.

3.4 Instumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm 133) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen adalah peneliti itu sendiri untuk itu instrumen yang dikembangkan bersifat panduan/pedoman..

3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun dan dirancang untuk anak dengan hambatan pendengaran dan guru kelas di sekolah. Anak dengan hambatan pendengaran dan guru kelas adalah subyek dari penelitian ini.

Tabel 3.1

Format pedoman wawancara

No	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran
1	Melibatkan komponen membaca ujaran, berbicara, membaca		
2	Melibatkan komponen bahasa isyarat, ejaan jari		
3	Melibatkan komponen gerak-gerik (gesture), bahasa isyarat, membaca ujaran, ejaan jari, berbicara, membaca dan menulis.		

3.4.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dirancang untuk anak dengan hambatan pendengaran dan guru kelas di kelas. Lembar pedoman observasi dibuat dengan daftar ceklis dan data catatan yang akan ditulis di kolom keterangan.

Tabel 3.2

Contoh format pedoman observasi

No	Aspek yang diobservasi	Deskripsi hasil observasi	Tafsiran
1	Melibatkan komponen membaca ujaran, berbicara, membaca		

2	Melibatkan komponen bahasa isyarat, ejaan jari		
3	Melibatkan komponen gerak-gerik (gesture), bahasa isyarat, membaca ujaran, ejaan jari, berbicara, membaca dan menulis.		

3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017 hlm 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Berikut adalah langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017 hlm 337):

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses pengambilan data akan memperoleh jumlah yang cukup banyak untuk itu diperlukan reduksi data untuk merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga bisa ditarik kesimpulan.

Untuk mempermudah proses reduksi data, peneliti kode-kode dari setiap sub aspek yang ada, adapun kode tersebut adalah:

A = Pola Komunikasi oral atau oralisme

B = Pola Komunikasi manual atau bahasa isyarat

C = Pola komunikasi total

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, maka selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya agar mudah dipahami dan dikategorikan sesuai permasalahannya. Peneliti menyajikan data dengan melakukan deskriptif berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

3.5.3 Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat maka dibutuhkan data-data baru sehingga dapat memperkuat kesimpulan yang valid.

3.6 Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Prosedur Penelitian

Tahap Pendahuluan	Mengurus Perizinan
	Menyusun Instrumen dan Pedoman Penelitian
Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data	Pengumpulan Data
	Pengelolaan Data
	Analisis Data
	Penyajian Data
Tahap Akhir	Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi
	Penulisan Pelaporan

3.6.1 Tahap Pendahuluan

a. Mengurus Perizinan

Perizinan dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Perizinan yang dilakukan dengan menggunakan surat pengantar dari Departemen Pendidikan Khusus untuk pengangkatan dosen pembimbing dan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan.

b. Menyusun Instrumen dan Pedoman Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan ketika penelitian berlangsung. Penelitian data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai penunjang. Peneliti menyusun pedoman penelitian wawancara ditujukan untuk wali kelas dan orang tua siswa, sedangkan

pedoman penelitian observasi ditujukan untuk siswa. Dalam setiap aspek yang diungkapkan oleh peneliti menggunakan tiga sumber dengan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.

3.6.2 Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai penunjang. Proses wawancara dilakukan oleh wali kelas dan orang tua siswa sebagai sumber data. Proses observasi dilakukan oleh siswa dengan cara mengikuti siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Pengelolaan Data

Data hasil wawancara dan observasi akan diolah oleh penulis. Data dari hasil pengumpulan data diolah dan dipilih sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan.

c. Analisis Data

Data dari hasil wawancara dan observasi dianalisis secara menyeluruh dan dikategorikan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

d. Penyajian Data

Data yang didapat dari hasil analisis data kemudian dijabarkan untuk dikerucutkan sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yang valid.

3.6.3 Tahap Akhir

a. Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang didapatkan.

b. Penulisan Pelaporan

Setelah semua data terkumpul peneliti menuliskan hasil yang didapatkan di lapangan di dalam laporan penelitian.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat perlu dilakukan untuk menguji keaslian dan keabsahan data dari data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiono (2017, hlm 265) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas verbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan *dependability* (realibilitas). Dalam penelitian kualitatif, uji dependability atau realibilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara melakukan pengujian dependability dengan cara melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan data penelitian.